



Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Kota Denpasar

Review

Lontar

Mrateka Ari – Ari

Pemilik Lontar :
Puri Ukiran

Review Lontar :
I Putu Permana Mahardika, S.S., M.Hum





Mrateka Ari - Ari

Naskah ini berbentuk lontar beraksara Bali yang tidak memiliki informasi mengenai tahun penulisan (kolofon) secara lengkap. Sumber penyalinan pun tidak dapat di laca berdasarkan teks yang ada. Lontar ini termasuk dalam klasifikasi naskah lontar yang tergolong kedalam tutur atau ajaran, khususnya mengenai ajaran Kanda Pat atau cara kita memulikan saudara empat yang kita ajak ikut lahir kedunia. Naskah lontar ini merupakan koleksi dari keluarga besar A.A Ngurah Suputra yang berkeediaman di Puri Ukiran Pemecutan Jl. M.H Tamrin No 4 Br. Puri, Kelurahan Pemecutan Kecamatan Denpasar Barat Kota Denpasar. Lontar ini telah di wariskan secara turun temurun dari mendiang leluhur beliau, dimana beliau diperkirakan adalah sebagai pewaris generasi ke-4 yang di warisi secara lisan oleh keluarga.

Lontar ini disimpan di Mrajan Puri dengan melakukan perawatan sedemikian rupa dengan harapan keluarga lontar ini dapat diwarisi oleh gereasi mendatang. Dalam susunan Pelinggih yang ada di mrajan puri kusus di buatkan Pelinggih



Gedong Saraswati yang di peruntukan sebagai stana Dewi Sararswati sebagai Dewi Ilmu Pengetahuan yang dipercaya juga sebagai Dewa yang memberikan kekuatan magis pada Lontar tersebut. Keluarga memperlakukan aturan kusus dalam membaca lontar yang ada, setiap yang akan menurunkan atau membaca lontar wajib memohon restu terlebih dahulu di Gedong Saraswati selain untuk memohon anugrah Dewi Saswati juga bermakna apa yang akan di kerjakan agar sesuai denanagn tujuan.

Lontar ini menajdi menarik untuk di ulas karena di dalamnya mengandung konsepsi penyucian ari-ari tersebut dari konsepsi filosofi yang menyangkut



terhadap penyucian ari-ari sebagai salah satu saudara yang di ajak lahir kedunia dalam kepercayaan hindu. Ketika di dunia ari-ari harus mendapatkan penyucian mellaui ritual, setelah meninggal pun ari-ari akan mendapat penyucian melalui karma. Ari-ari yang telah di sucikan juga akan dapat di jadikan pelindung diri. yang lengkap dengan mantra dan sarananya. Penyucian ari-ari ini bukan seperti pada umunya yang menguraikan proses penaman ari-ari ketika lahir hal ini lah yang menjadi teks yang unik.

Secara umum lontar ini membicarakan tentang Mereteka Ari-ari. Mretega secara umum dapat diartikan sebagai penyucian. Penyucian ari-ari/

plasenta yang dimaksud adalah membesakan ari-ari sebagai saudara empat / nyama catur dalam ajaran Kanda Pat untuk mendapatkan peningkatan. Manusia lahir di iringi oleh saudaranya yang terdiri dari lamas/ lender, yeh nyom / air ketuban, getih/ darah, ari-ari / plasenta. Dalam setiap kelahiran saudara itu membawa bhutanya dan dewanya. Pentucian ini lah yang diharapkan mendapatkan proses ruat dari bhuta menjadi dewa. Selain melalui mantra dan saranya juga harus melalui perbuatan baik. Seluruh saudara setelah lahir bayi akan sulit di kumpulkan kecuali plasenta / ari-ari. Penyucian saudara yang diajak lahir ini lah di wakikan dengan plasenta / ari-ari. Mantara dan sarana



tersebut sebagai penyucian juga membawa aksara. keseluruhannya akan kembali kea lam semesta (buana agung) dan badan si bayi (buana alit). Unsur antara alam semesta dan tubuh ini lah yang perlu di seumbangkaka melalui latihan yoga dan japa. Melalaui pemahaman akan konsepsi tersebut makan setiap orang akan dijaga oleh sauudaranya yang di ajak lahir dari segala gangguan dan saudara ini pun dapat di mintakan tolong untuk membantu dalam aktifitas tertentu. Lotar ini juga menguraikan doa dan saranayang harus di gunakan. Lontar ini juga menguraikan proses yoga kelahgiran adalah tunggal

dengan kemartian, karena kita lahir mengajak empat saudara maka ketika kita akan mati pun selayaknya kita mengajak mereka. Peroses kesadaran untuk menemukan jalan kematian diajarkan dalam bentuk yoga sastra sehingga ketika kematian menjemput sang roh bersma saudaranya dapat menyatu dengan sang pencipta. Sorga yang abadi pada hakikatnya adalah kesadaran dan pemulaian zatNya.